

Antara Kebajikan dan Dosa

عن النواس بن سمعان رضى الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: البر حسن الخلق والاثم ما هلك في نفسك وكرهت ان يطلع عليه الناس. (رواه مسلم)

وعن وابصة بن معبد رضى الله عنه قال: اتيت رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال: جئت تسأل عن البر؟ قلت: نعم, قال: استفت قلبك! البر ما اطمانت اليه النفس واطمأن اليه القلب. والاثم ما حاك في النفس وتردد في الصدر وان افتاك الناس وافتوك. حديث حسن رويناہ في مسند الامامين, احمد بن حنبل والدارمی باسناد حسن.

Artinya: Dari Nawwas bin Sam'an ra, berkata, Nabi bersabda: Kebajikan adalah akhlak terpuji, sedangkan dosa adalah yang meresahkan jiwa dan kamu tidak suka bila dilihat orang lain. Riwayat lain menyebutkan. Wabishah bin Ma'ban ra berkata, Aku mendatangi Rasulullah saw, lalu beliau bertanya: Kamu datang untuk bertanya tentang kebaikan. Aku menjawab ya, beliau bersabda. Tanyakan kepada hatimu sendiri. Kebajikan adalah apa yang membuat jiwa dan hatimu tenteram. sedangkan dosa adalah apa yang membuat jiwa dan hatimu gelisah, meskipun orang lain berulang kali membenarkanmu. (HR. Imam Ahmad bin Hambal)

Mufradat Hadits.

- البر : Semua kebajikan dan semua yang diridhai Allah
- حسن الخلق : Akhlak yang terpuji
- الاثم : Dosa
- ما جاءك في نفس : Apa apa yang menyebabkan gelisah.

Kandungan Hadits.

1. Yang dimaksud dengan kebajikan adalah bermuamalah dengan orang lain dengan berbuat baik kepada mereka. Bisa jua secara khusus kepada orang tua, seperti Birrul walidaini.
2. Bahwa yang dimaksud al-Birru adalah semua perbuatan yang merupakan wujud dari ketaatan kepada Allah, baik lahir maupun batin.
3. Kebenaran dapat diketahui dari fitrah manusia,

4. Hadfits di atas juga mendorong kita untuk berusaha memiliki akhlak yang mulia, karena akhlak yang mulia merupakan bagian yang terbesar dari kebajikan.
5. Agama mecegah seseorang dari melakukan suatu dosa, karena agama menjadikan jiwa sebagai pengawas bagi setiap manusia.